

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Jujur Siswa MAN Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku jujur siswa MAN Trenggalek karena nilai signifikan variabel perilaku jujur 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara antara Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku jujur siswa MAN Trenggalek.

Hal ini tidak lepas dari teori Mohamad Mustari bahwa jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.<sup>1</sup> Dengan kita jujur dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak merasa terbebani apapun, dapat di maksudkan bila kita jujur, dan tidak ada kebohongan yang harus ditutup-tutupi. Dan apabila kita mau berbicara bisa berbicara apa adanya dan tidak ada pantangan atau leluasa

---

<sup>1</sup> Mohamad mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Hal 11

dalam bercerita kepada semua orang yang terjadi dalam kehidupannya. Begitupun sebaliknya malah kita tidak leluasa dalam bercerita. Dan tentunya di masa yang akan datang akan sangat mempengaruhi dalam kehidupan di dalam banyak hal, mulai dari pekerjaan, hubungan keluarga, hubungan masyarakat, hubungan pertemanan dan banyak lagi.

### **B. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Disiplin Siswa MAN Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku disiplin siswa MAN Trenggalek yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel perilaku disiplin karena nilai 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada signifikan 0,05 ( $0.003 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap perilaku disiplin siswa MAN Trenggalek.

Hal inipun tak lepas dari teori Daryanto dan Suryti Darmiatun bahwa disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan independensi diri.<sup>2</sup> Disiplin sebenarnya mendorong anak untuk bekerjasama, memilih perilaku

---

<sup>2</sup> Daryanto, Suryantri Darmiatun, implementasi pendidikan karakter di sekolah, (Yogyakarta:Gava Media), Hal. 49

yang tepat dan untuk menyambut peluang untuk memberikan kontribusi pada kelas, teman sebaya dan keluarga mereka dan juga dapat membedakan mana hal yang benar dan mana yang salah, sehingga diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

### **C. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Jujur dan Disiplin Siswa MAN Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017**

Di lihat dari hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku jujur dan disiplin secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan bahwa untuk perilaku jujur dari nilai signifikansi F sebesar 0,004 dan untuk perilaku disiplin dari nilai signifikansi F sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa MAN Trenggalek.

Hal inipun tak lepas dari teori Zakiyah Darajat bahwa siswa sangat memerlukan agama, terutama dalam keadaan goncang. Dia memerlukan Tuhan yang mmempunyai kekuasaan siapapun dalam alam ini untuk dijadikan pelindung. Dia memerlukan Tuhan untuk membantu dirinya dalam

menghadapi dorongan-dorongan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama.<sup>3</sup> Maka pembinaan kehidupan beragama sangat diperlukan oleh siswa untuk mengatasi perilaku-perilaku yang menyimpang. Dengan ini kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam sangatlah berpengaruh bagi perilaku-perilaku siswa-siswa MAN Trenggalek.

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Hal 137